

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu fokus tujuan ilmiah dengan sasaran dan kegunaan tertentu untuk mendapatkan data sebagai analisa tertentu yang mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda. Objek penelitian merupakan variabel penelitian yang merupakan inti dari problematika penelitian (Arikunto, 2012:29).

Dalam penelitian ini objek yang akan diteliti adalah Cafe Old Coffee yang berlokasi di Jalan Utama Gading Tutuka I no 68, Cingcin, Soreang, Kabupaten Bandung. Penulis akan menganalisis Cafe Old Coffee menggunakan aspek-aspek kelayakan bisnis yang terdiri dari aspek pasar dan pemasaran, aspek keuangan, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek teknis dan teknologi, aspek hukum, dan aspek lingkungan.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013:2). Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif dan *explanatory*.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Tujuan dari penelitian deskriptif ialah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan hasil penelitian berdasarkan fakta- fakta yang ada berupa data-data yang diperoleh dari survei lapangan. (Sugiyono, 2015:11). Sehingga metode deskriptif menggambarkan keadaan yang sebenarnya berdasarkan fakta dan data yang terlihat.

Penelitian eksplanasi (*explanatory research*) dimaksudkan untuk menjelaskan suatu generalisasi sampel terhadap populasinya atau menjelaskan hubungan atau pengaruh dari satu variabel terhadap

variabel yang lain. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei yang merupakan metode dengan mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data (M. Mulyadi, 2011:10).

3.3 Operasional Variabel

Agar variabel dapat diukur maka variabel harus dijelaskan ke dalam konsep operasional variabel, untuk itu variabel harus dijelaskan parameter atau indikator-indikatornya (Sugiyono, 2015:3). Berikut operasional variabel penelitian Cafe Old Coffee:

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian
Operasional Variabel Penelitian Berdasarkan Eksplanasi

Variabel/ Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Aspek Pemasaran (X1)			
Bauran pemasaran (<i>marketing mix</i>) merupakan unsur-unsur pemasaran yang saling terkait, dibaurkan, diorganisir dan digunakan dengan tepat, sehingga perusahaan dapat mencapai tujuan pemasaran dengan efektif sekaligus memuaskan kebutuhan dan keinginan konsumen (Hurriyati, 2010:48).			
Bauran Pemasaran 7P (Hurriyati, 2010:48) 1. <i>Product</i> 2. <i>Price</i> 3. <i>Place</i> 4. <i>Promotion</i> 5. <i>People</i> 6. <i>Process</i> 7. <i>Physical evidence</i>	1. <i>Product</i>	1.Rasa produk dari Cafe Old Coffe	Interval
		2.Tampilan produk dari Cafe Old Coffee	
		3.Kebersihan produk dari Cafe Old Coffee	
		4.Kesegaran produk dari Cafe Old Coffee	
		5.Variasi menu yang ditawarkan	
	2. <i>Price</i>	6. Keterjangkauan harga dari makanan dan	

Elga Estica Pribadi, 2018

ANALISIS KELAYAKAN BISNIS PADA CAFE OLD COFFEE DI KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

		minuman	
		7. Kesesuaian harga terhadap kualitas produk yang diberikan	
		8. Perbandingan harga dengan cafe lainnya	
	3. <i>Place</i>	9. Kemudahan lokasi untuk ditemukan	
		10. Kemudahan akses transportasi umum untuk menuju lokasi	
	4. <i>Promotion</i>	11. Media iklan yang digunakan	
		12. Promosi penjualan	
	5. <i>People</i>	13. Kecepatan dan ketelitian karyawan	
		14. Keramahan dan kerapihan karyawan	
	6. <i>Process</i>	15. Proses pemesanan hingga dihidangkan	
		16. Kemudahan proses pembayaran	
	7. <i>Physical Evidence</i>	17. Konsep dekorasi ruangan	
		18. Sarana pendukung yang diberikan	
Aspek Keuangan (X2)			
Aspek keuangan merupakan aspek yang digunakan untuk menilai keuangan perusahaan secara keseluruhan (Purwana & Hidayat, 2016:125).			
Dalam meneliti aspek keuangan	Metode Penilaian	1. NPV (<i>Net Present Value</i>)	Ratio

Elga Estica Pribadi, 2018

ANALISIS KELAYAKAN BISNIS PADA CAFE OLD COFFEE DI KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

dibutuhkan data aliran kas (<i>cash flow</i>) perusahaan selama periode usaha. Dengan dibuatnya aliran kas perusahaan, kemudian dinilai melalui metode penilaian investasi. (Kasmir & Jafkar, 2012:100)	Investasi	2. PP (<i>Payback Period</i>)	
		3. PI (<i>Profitability Index</i>)	

Operasional Variabel Penelitian Berdasarkan Deskriptif

Variabel/ Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Sumber
Aspek Pasar (X1)			
Aspek pasar adalah aspek yang menganalisis seberapa besar pasar yang akan dimasuki, struktur pasar dan peluang pasar yang ada, prospek pasar di masa akan datang (Purwana & Hidayat, 2016:70)			
Dalam menentukan proposisi nilai menurut produk atau jasa pesaing di pasar adalah melalui segmentasi pasar, pasar target, dan posisi pasar. (Johan, 2011:60)	1. Segmentasi	1. Segmentasi pasar	Pemilik OC
	2. Target	2. Target pasar	
	3. Posisi	3. Posisi pasar	
Aspek Manajemen Sumber Daya Manusia (X3)			
Dalam aspek ini yang dinilai adalah orang yang terlibat dalam suatu bisnis atau usaha, seperti para pengelola usaha dan struktur organisasinya.			

Elga Estica Pribadi, 2018

ANALISIS KELAYAKAN BISNIS PADA CAFE OLD COFFEE DI KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Sebuah bisnis atau usaha yang berhasil jika dijalankan dengan orang-orang yang profesional mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan. Struktur organisasi yang dipilih harus sesuai dengan bentuk dan tujuan usahanya (Suliyanto, 2010:9).			
Fungsi dari manajemen sumber daya manusia: 1. Perencanaan 2. Pengadaan 3. Pengembangan dan pelatihan 4. Kompensasi 5. Pengintegrasian 6. Perawatan 7. Pemutusan hubungan kerja (Sastradipoera, 2007:118)	1. Perencanaan	1. Syarat kualifikasi karyawan	Pemilik OC dan Karyawan OC
		2. Jumlah karyawan yang dibutuhkan	
	2. Pengadaan	3. Sistem perekrutan karyawan baru	
		4. Spesifikasi jabatan karyawan	
		5. Ketersediaan struktur organisasi	
	3. Pengembangan dan pelatihan	6. Sistem training pada karyawan baru	
		7. Pengembangan kualitas karyawan untuk menaikkan jabatan	
	4. Kompensasi	8. Tingkatan gaji pada karyawan	
		9. Fasilitas yang diperoleh karyawan	
	5. Pengintegrasian	10. Komunikasi antar karyawan dengan atasan	
	6. Perawatan	11. Tunjangan kesehatan dan keselamatan karyawan	
	7. Pemutusan hubungan kerja	12. Alasan melakukan phk pada karyawan	

Elga Estica Pribadi, 2018

ANALISIS KELAYAKAN BISNIS PADA CAFE OLD COFFEE DI KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Aspek Teknis dan Teknologi (X4)			
Hal yang perlu dianalisis pada aspek teknis dan teknologi atau aspek operasi adalah untuk menilai kesiapan perusahaan dalam menjalankan usahanya dengan menilai ketepatan lokasi, luas produksi, dan <i>layout</i> serta kesiapan mesin (Kasmir & Jafkar, 2012:157).			
1. Ketepatan lokasi 2. Luas produksi & layout 3. Kesiapan mesin (Kasmir & Jafkar, 2012:24)	1. Ketepatan lokasi	1. Kelayakan lokasi	Pemilik OC dan Karyawan OC
	2. Luas produksi dan layout	2. Luas dan tata letak area produksi	
	3. Kesiapan mesin-mesin	3. Pemilihan teknologi	
	4. Teknis higiene & sanitasi	4. Teknis higiene dan sanitasi	
Aspek Hukum (X5)			
Aspek hukum adalah aspek untuk meneliti keabsahan, kesempurnaan, dan keaslian dari dokumen- dokumen (Purwana & Hidayat, 2016:27).			
1. Jenis badan hukum usaha 2. Jenis izin usaha 3. Dokumen yang di miliki (Kasmir & Jafkar, 2012:24)	1. Jenis badan hukum usaha	1 Badan hukum	Pemilik OC
	2. Jenis izin usaha dan dokumen yang di miliki	2 Kelengkapan Surat Izin Usaha dan dokumen yang dimiliki.	
Aspek Lingkungan (X6)			
Aspek lingkungan berupa ruang lingkup yang tedapat dalam lingkungan sekitar bisnis (Suliyanto, 2010:44).			
Untuk melihat seberapa besar	1. Dampak terhadap	1. Kebersihan lingkungan sekitar	Pemilik OC

Elga Estica Pribadi, 2018

ANALISIS KELAYAKAN BISNIS PADA CAFE OLD COFFEE DI KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

pengaruh bisnis ini dijalankan terhadap ekonomi secara luas serta dampak sosialnya terhadap masyarakat. (Kasmir & Jafkar, 2012:200)	lingkungan		
	2. Dampak terhadap masyarakat	2. Membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar	

Sumber: Data diolah, April 2018.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Menurut sumbernya data dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Silalahi (2012:289) data primer adalah suatu objek atau dokumen original atau bisa disebut bahan mentah dari perilaku (*first hand information*), data ini harus dicari melalui narasumber atau responden yaitu orang yang dijadikan sebagai sarana mendapatkan informasi. Sedangkan data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari tangan kedua dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan, seperti buku dan literatur.

Berdasarkan jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis menuliskannya dalam tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.2
Jenis dan Sumber Data

No	Jenis Data	Kategori Data	Sumber Data
1	Jumlah kedatangan wisatawan ke Provinsi Jawa Barat	Sekunder	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat
2	Data wisatawan di Kabupaten Bandung	Sekunder	Dinas Pemuda dan Olahraga

Elga Estica Pribadi, 2018

ANALISIS KELAYAKAN BISNIS PADA CAFE OLD COFFEE DI KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

			Pariwisata Kabupaten Bandung
3	Data pendapatan Cafe Old Coffee	Primer	Pemilik Cafe Old Coffee
4	Data wawancara mengenai aspek-aspek kelayakan bisnis	Primer	Pemilik dan karyawan Cafe Old Coffee
5	Data kuesioner mengenai aspek pemasaran	Primer	Konsumen Cafe Old Coffee

Sumber: Data diolah, April 2018

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempengaruhi kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:80).

Berdasarkan pengertian diatas, populasi dalam penelitian ini untuk responden dalam kuesioner adalah seluruh konsumen yang berkunjung ke Cafe Old Coffee selama tahun 2017, maka penulis menuliskannya dalam tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3
Jumlah Pengunjung Cafe Old Coffee Tahun 2017

Tahun	Bulan	Jumlah Pengunjung
	Januari	1.972
	Februari	1.875
	Maret	1.955

Elga Estica Pribadi, 2018

ANALISIS KELAYAKAN BISNIS PADA CAFE OLD COFFEE DI KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

2017	April	1.840
	Mei	1.320
	Juni	1.985
	Juli	2.060
	Agustus	2.155
	September	1.500
	Oktober	1.296
	November	1.675
	Desember	1.967
Total		21.600

Sumber: Data diolah, April 2018

3.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2014:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jadi sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diteliti, dan dapat mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi. Karena, dalam suatu penelitian tidak mungkin apabila semua populasi diteliti, hal ini disebabkan adanya keterbatasan waktu, biaya dan tenaga. Maka peneliti mengambil sebagian saja dari objek yang ditentukan.

Berikut rumus slovin sebagai acuan sebagian sampel dalam menghitung menurut Sugiyono (2011:87) :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan sampel yang dapat ditolerir (e = 0,1)

Mendasar pada rumus tersebut maka dapat dihitung sebagai berikut: :

$$n = \frac{21.600}{1 + 21.600(0,1)^2} = 99,55$$

Elga Estica Pribadi, 2018

ANALISIS KELAYAKAN BISNIS PADA CAFE OLD COFFEE DI KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan perhitungan diatas, maka diperoleh sampel yang mewakili sebanyak 99,55 atau dibulatkan menjadi 100 responden yang berkunjung ke Cafe Old Coffee.

3.6 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel, dalam penelitian ini penulis akan menggunakan teknik sampling *nonprobability sampling*. Menurut Sugiyono (2014:84) *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Teknik sampling yang penulis gunakan untuk kuesioner konsumen adalah sampel aksidental, sampel aksidental adalah cara pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, tetapi orang atau objek yang diambil dapat diyakini sebagai sumber data (Tika, 2006:48). Maka penulis akan memberikan kuesioner kepada 100 orang yang sedang makan di Cafe Old Coffee dan secara kebetulan bertemu dengan penulis. Pemberian kuesioner akan dibagikan dalam jangka waktu 5 hari.

Teknik sampling yang digunakan untuk wawancara kepada pemilik dan karyawan Cafe Old Coffee adalah teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2011:79) teknik sampling jenuh adalah penentuan bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data primer mengenai perilaku manusia serta berbagai fenomena kegiatan bisnis tanpa mengajukan pertanyaan atau interaksi dengan individu yang

Elga Estica Pribadi, 2018

ANALISIS KELAYAKAN BISNIS PADA CAFE OLD COFFEE DI KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

diteliti. Dalam penelitian ini penulis akan mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan, meninjau dan mencatat segala sesuatunya yang berhubungan langsung dengan aspek-aspek kelayakan bisnis yang diteliti.

2. Wawancara

Penulis mengumpulkan data penelitian dengan cara percakapan tatap muka (*face to face*), yang dilakukan melalui tanya jawab dengan sumber informasi yaitu pemilik dan karyawan Cafe Old Coffee mengenai aspek-aspek kelayakan bisnis yang diteliti.

3. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data primer yang dilakukan dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan tertulis. Penulis akan menggunakan kuesioner untuk mendapatkan data berdasarkan tanggapan konsumen mengenai aspek pemasaran yang meliputi *product, price, place, promotion, people, process, dan physical evidence*. Kuesioner akan disebarkan kepada 100 responden yang merupakan konsumen dari Cafe Old Coffee selama 5 hari yaitu rabu, kamis, jumat, sabtu dan minggu, dan dalam seharinya akan menyebar sebanyak 20 kuesioner, hingga total kuesioner yang tersebar kepada 100 responden.

4. Studi literatur

Pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh data sekunder, yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku teori, *browsing* melalui internet dan penelitian-penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan masalah yang dibahas oleh penulis. Teknik ini dilakukan untuk melengkapi data yang berkaitan dengan penelitian.

5. Dokumentasi

Agar penelitian lebih dipercaya dan untuk memperjelas data, maka penulis akan melakukan dokumentasi yang diperoleh dari hasil observasi. Dokumentasi tersebut berupa foto yang akan dilampirkan.

Elga Estica Pribadi, 2018

ANALISIS KELAYAKAN BISNIS PADA CAFE OLD COFFEE DI KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.8 Teknik Analisa Data

Menurut Sugiyono (2011:147) analisa data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai usaha Cafe Old Coffee berdasarkan aspek pasar, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek teknis dan teknologi, aspek hukum serta aspek lingkungan. Sedangkan analisis data kuantitatif digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai usaha Cafe Old Coffee berdasarkan pada aspek pemasaran dan aspek keuangan.

Untuk teknik analisis data kuantitatif, hasil skor yang di dapat dari data yang diperoleh berdasarkan tanggapan responden melalui kuesioner akan dianalisis dan presentasinya akan disajikan dalam skala kontinum sedangkan untuk aspek keuangan akan dianalisis menggunakan metode penilaian investasi. Untuk teknik analisis data kualitatif hasil wawancara dan observasi akan dianalisis kemudian hasilnya akan dijelaskan oleh penulis secara deskriptif.

3.9 Pengujian Alat Instrumen Penelitian

3.9.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2013:211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Pengujian validitas bertujuan untuk memastikan apakah instrumen yang digunakan untuk mengukur tersebut valid atau tidak. Perhitungan uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 24 *for windows*. Keputusan pengujian validitas adalah sebagai berikut:

1. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan valid jika R hitung $>$ R tabel.
2. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak valid jika R hitung $<$ R tabel.

Elga Estica Pribadi, 2018

ANALISIS KELAYAKAN BISNIS PADA CAFE OLD COFFEE DI KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3. Berdasarkan angket yang diuji kepada 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan ($DF = n-2$), maka diperoleh nilai R tabel sebesar 0,374.
4. Menghitung validitas alat ukur, rumus yang digunakan adalah rumus *Pearson Product Moment* dalam *SPSS 24 For Windows*.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas

Produk				
No	Pertanyaan	R Tabel	R Hitung	Keterangan
1	Cita rasa produk Cafe Old Coffee	0,374	0,559	Valid
2	Tampilan produk Cafe Old Coffee	0,374	0,521	Valid
3	Kebersihan produk Cafe Old Coffee	0,374	0,608	Valid
4	Kesegaran produk Cafe Old Coffee	0,374	0,706	Valid
5	Variasi menu Cafe Old Coffee	0,374	0,637	Valid
Harga				
6	Keterjangkauan harga dari produk Cafe Old Coffee	0,374	0,500	Valid
7	Kesesuaian harga dengan kualitas produk yang diberikan Cafe Old Coffee	0,374	0,549	Valid
8	Perbandingan harga yang ditawarkan Cafe Old Coffee dengan Cafe lainnya	0,374	0,648	Valid
Lokasi				
9	Kemudahan lokasi Cafe Old Coffee untuk ditemukan	0,374	0,520	Valid
10	Kemudahan akses transportasi umum untuk menuju ke Cafe	0,374	0,641	Valid

Elga Estica Pribadi, 2018

ANALISIS KELAYAKAN BISNIS PADA CAFE OLD COFFEE DI KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

	Old Coffee			
Promosi				
11	Promosi melalui media sosial	0,374	0,570	Valid
12	Mengadakan potongan harga di waktu tertentu.	0,374	0,715	Valid
Karyawan				
13	Kecepatan dan ketelitian karyawan Cafe Old Coffee	0,374	0,610	Valid
14	Keramahan dan kerapihan karyawan Cafe Old Coffee	0,374	0,689	Valid
Proses				
15	Proses pemesanan hingga dihidangkan	0,374	0,656	Valid
16	Proses pembayaran Cafe Old Coffee	0,374	0,521	Valid
Sarana Fisik				
17	Kemenarikan konsep design interior tata ruang dan eksterior Cafe Old Coffee	0,374	0,695	Valid
18	Memiliki sarana pendukung (wifi, musik, toilet, mushola dll)	0,374	0,514	Valid

Sumber: Data diolah, April 2018

Hasil pengolahan data yang terdapat pada tabel 3.4 menunjukkan bahwa setiap item pertanyaan mengenai aspek pemasaran yang diperoleh dari 30 reponden konsumen Cafe Old Coffee dikatakan valid dengan ketentuan yaitu $R_{Hitung} > R_{Tabel}$. Dengan demikian pernyataan pada instrument ini dinyatakan sah.

3.9.2 Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2013:221) reliabilitas merupakan suatu instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas

Elga Estica Pribadi, 2018

ANALISIS KELAYAKAN BISNIS PADA CAFE OLD COFFEE DI KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan alat pengumpulan data yang digunakan. Untuk analisis reliabilitas instrumen internal dapat menggunakan metode *Cronbach's Alpha*.

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan.

1. Jika nilai alpha $> 0,60$ maka reliabel
2. Jika nilai alpha $< 0,60$ maka tidak reliabel

Hasil perhitungan uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 24 *for windows* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,859	0,860	18

Sumber: Data diolah, April 2018

Data hasil perhitungan uji reliabilitas dari 18 pertanyaan kuesioner Cafe Old Coffee mengenai aspek pemasaran yaitu $0,859 > 0,60$, menunjukkan bahwa semua pertanyaan sudah reliabel dan dapat dipercaya. Sehingga kuesioner dapat digunakan untuk mengukur aspek pemasaran.

3.10 Pengolahan Data

Setelah memperoleh data yang lengkap, berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pengolahan data:

1. Melakukan input data yang telah diperoleh dari hasil kuesioner, wawancara maupun observasi.
2. Menghitung skor yang didapat dari hasil kuesioner konsumen dengan menggunakan perangkat lunak *Microsoft Excel 2010*, program SPSS 24 *for windows* untuk instrumen penelitian dalam uji validitas dan reliabilitas dan dengan bantuan kalkulator dalam perhitungan aspek keuangan.

Elga Estica Pribadi, 2018

ANALISIS KELAYAKAN BISNIS PADA CAFE OLD COFFEE DI KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3. Membandingkan hasil wawancara & observasi dengan keadaan dan teori.
4. Menarik kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Elga Estica Pribadi, 2018

ANALISIS KELAYAKAN BISNIS PADA CAFE OLD COFFEE DI KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu